

# **Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage**

Laura Imnana<sup>1,\*</sup>, Steven Siaila<sup>2</sup>, Meiske Wenno<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

\*Email Korespondensi : [lauraimnana12@gmail.com](mailto:lauraimnana12@gmail.com)

## **Abstract**

*This research was conducted for; (1) determine the effect of profitability on firm value in food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period (2) determine the effect of leverage on firm value in food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The population used in this study are food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Samples were taken using purposive sampling technique (criteria). The sample used is a member of the entire population, which amounts to 14 food and beverage sub-sector companies on the 2019-2021 Indonesia Stock Exchange. This study uses a panel data regression model using Eviews 12 software. The results of this study indicate that (1) profitability has a negative effect on firm value (2) leverage has a significant effect on firm value.*

**Keywords:** Profitability, Leverage and Company Value

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk; (1) mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 (2) mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling (kriteria). Sampel yang digunakan merupakan anggota dari semua populasi yang berjumlah 14 perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (2) Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage dan Nilai Perusahaan

Received: 26-04-2023; Accepted: 10-07-2023; Published: 13-08-2023

## **Pendahuluan**

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari perkembangan pasar modal Indonesia. Semakin maju dan berkembang pasar modal Indonesia, maka akan semakin mendorong dan mengembangkan perekonomian. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana, produktif dan menguntungkan bagi investor. Menurut Undang-undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995 berisi: "Pasar Modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek."

Di Indonesia sektor barang konsumsi masih menjadi pilihan utama bagi para investor dalam menginvestasikan dananya. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan dalam sektor barang konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Seluruh subsektor yang ada

pada sektor barang konsumsi merupakan produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai banyak orang sehingga para produsen dalam sektor ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pada pertumbuhan sektor ini. Sektor barang konsumsi berkaitan erat dengan kebutuhan pokok manusia karena produknya dapat langsung dinikmati oleh konsumen tanpa harus jatuh ketangan produsen terlebih dahulu. Sektor barang konsumsi dianggap bisa bertahan dalam krisis global, terutama pada subsektor makanan dan minuman (food and beverage). Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan tentunya perusahaan memerlukan manajemen yang baik didalam menghadapi banyaknya persaingan yang ada sehingga tujuan suatu perusahaan dapat tercapai dimasa yang akan datang.

Banyaknya persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar dapat mencapai tujuannya. Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya yaitu memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki.

Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga pasar saham suatu perusahaan, dimana harga saham memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka nilai perusahaan pun juga akan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat ketertarikan investor akan semakin besar, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan pada nilai suatu perusahaan, meskipun bukan satu-satunya penentu. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan dalam menggunakan dana yang dimilikinya untuk membeli aset tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV . Price to Book Value (PBV) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi nilai sutau perusahaan.

Profitabilitas bisa dijadikan indikator untuk menilai suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu nilai profitabilitas dapat memberikan dampak langsung bagi perusahaan karena akan berpengaruh bagi calon investor dan menjadi tolak ukur bagi mereka dalam menanamkan modalnya. Suatu perusahaan untuk dapat menjalankan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau profit. Tanpa adanya keuntungan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari pihak luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh banyak investor. Dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi penting karena tujuan perusahaan pada umumnya adalah menghasilkan keuntungan. Perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan memenuhi kebutuhan modalnya demi meningkatkan laba dan nilai perusahaannya. Profitabilitas dalam hal ini diukur dengan Return On Assets (ROA) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Return On Assets (ROA) menggambarkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan return secara keseluruhan dan dapat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik modal sendiri maupun hutang. Tingginya nilai ROA mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar untuk perusahaan tersebut juga akan bagus.

Untuk meningkatkan modal untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, suatu perusahaan dapat menggunakan hutang (leverage) sebagai alat untuk meningkatkan modal. Leverage merupakan istilah yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan di likuidasi (Mulyadi, 2006:70). Banyak anggapan bahwa apabila perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dengan hutang, maka dianggap tidak sehat karena dapat mengakibatkan penurunan laba. Oleh karena itu, pengelolaan leverage sangatlah penting karena sesuai dengan trade off theory yang menjelaskan mengenai keseimbangan antara manfaat yang akan diperoleh akibat dari penggunaan hutang, dimana ketika perusahaan dalam kegiatan operasinya menggunakan hutang tetapi manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang jauh lebih besar dari jumlah hutang maka penggunaan hutang diperbolehkan. Sebaliknya, ketika penggunaan hutang tidak memberikan manfaat yang besar maka penambahan hutang tidak diperbolehkan.

Rasio leverage dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kreditur.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, maka penelitian dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh dari variabel leverage terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2019-2021?

### Tujuan Penulisan

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2019-2021.
- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel leverage terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2019-2021.

### Kajian Pustaka

**Nilai perusahaan** pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Permanasari, 2010). Rika dan Ishlahuddin (2008) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Variabel Nilai Perusahaan dihitung dengan Price Book Value (PBV). Price book value merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Price book value dapat dirumuskan sebagai berikut (Gitman, 2009: 74):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

$$BV (\text{Book Value}) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

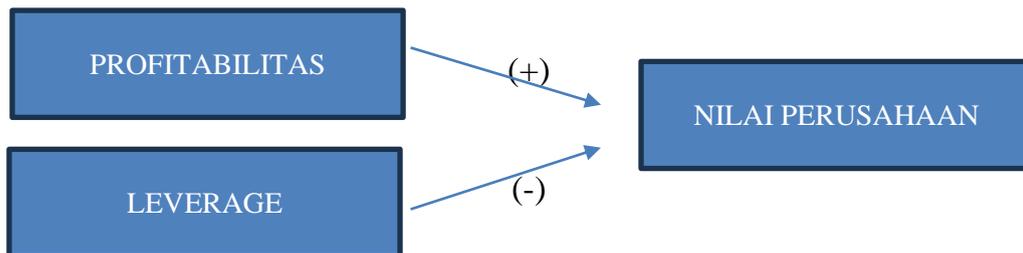
**Profitabilitas.** merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan

(profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset atau modal saham tertentu yang dapat mencerminkan efisiensi suatu perusahaan. Profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Sumarni dan Soeprihanto, 2003). Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur dengan Return On Assets (ROA) dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**Leverage.** merupakan rasio untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010:76). Semakin besar hutang perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Leverage diproksikan dengan debt to equity ratio. Debt to Equity Ratio menggambarkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang dihitung dengan cara :

$$DER (\text{Debt to equity ratio}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



Berdasarkan kajian teori yang ada maka perumusan hipotesis sebagai berikut

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kausalitas kuantitatif. Pendekatan kausalitas yaitu meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Silalahi, 2009). Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2013: 56).

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

19 perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2019-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang di pakai pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data berasal dari pengumpulan data sekunder di laporan yang dipublikasikan oleh situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis

Menurut Sugiyono (p.8), kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan agar dapat menjelaskan dan menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

### Statistik Deskriptif

Menurut (Ekananda, 2015), statistik deskriptif atau studi deskriptif merupakan studi yang memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran lengkap dan akurat dari suatu kondisi guna mendukung interpretasinya. Keuntungan yang dimiliki dari studi deskriptif adalah sebagai landasan dalam pengambilan suatu keputusan dan mengenali distribusi dan perilaku data yang diperoleh. Secara umum, bidang statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk deskriptif secara grafis maupun secara numerik. Ada dua pendekatan kategorisasi dalam statistik deskriptif numerik yaitu ukuran tendensi sentral (nilai mean, median, dan modus) dan ukuran variabilitas atau penyimpangan (kecondongan, range, dan standar deviasi).

### Alat Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (gabungan antara data *time series* dan *cross section*). Sehingga alat yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan ekonometrika regresi data panel yang diolah menggunakan Eviews 12. Pada penelitian ini, menggunakan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

### Regresi Data Panel

Uji regresi data panel merupakan gabungan antara dua jenis data (time series dan cross section) dengan menganalisis pengaruh satu variabel Y terhadap dua atau lebih variabel X. Dalam penelitian ini, variabel Y adalah Nilai Perusahaan (PBV) dan variabel X adalah Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER). Sehingga model persamaan regresi dari penelitian yang mengacu dari Widarjono (2013) sebagai berikut:

Keterangan:

$Y_{it}$  = Nilai Perusahaan (Y)

ROA = Profitabilitas (X1)

DER = Leverage (X2)

$\varepsilon$  = Error

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2}$  = Koefisien Jalur dengan i individual perusahaan dan t tahun

Model regresi data panel diatas merupakan regresi data panel secara umum atau biasa disebut dengan Common Effect Model (CEM). Sedangkan dalam regresi data panel terdapat dua jenis model lainnya yaitu Fixed Effect dan Random Effect.

### Uji Estimasi Pemilihan Model

Selanjutnya, data panel membutuhkan uji spesifikasi model untuk menentukan yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi. Terdapat tiga uji yang dilakukan yaitu Uji

Chow, Uji Lagrange Multiplier (Uji LM), dan Uji Hausman (Widarjono, 2013).

1. Uji Chow, Uji chow digunakan untuk mengetahui Teknik regresi manakah yang lebih baik antara model fixed effect dengan model common effect. Hipotesis yang dibentuk dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

H0: Model Common Effect

H1: Model Fixed Effect

Dengan kriteria, jika nilai probabilitas F (Chi-square)  $< 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya dapat menggunakan model fixed effect. Sebaliknya, jika nilai probabilitas F (Chi-square)  $> 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya penelitian dapat menggunakan model common effect.

2. Uji Lagrange Multiplier (LM), Uji LM digunakan sebagai uji untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari model common effect. Uji LM dapat dilihat pada distribusi nilai chi-square dengan derajat kebebasan sebesar jumlah variabel independent. Adapun hipotesis yang dibentuk pada uji LM adalah sebagai berikut:

H0: Model Common Effect

H1: Model Random Effect

Dengan kriteria, jika nilai p value  $< 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka, penelitian dapat menggunakan model random effect. Sebaliknya, jika p value  $> 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya penelitian dapat menggunakan model common effect.

3. Uji Hausman, Uji Hausman digunakan sebagai uji untuk mengetahui Teknik regresi mana yang lebih baik antara model fixed effect atau random effect dengan common effect. Adapun hipotesis yang dibentuk pada uji Hausman adalah sebagai berikut:

H0: Model Random Effect

H1: Model Fixed Effect

Artinya, H0 diterima dan H1 ditolak apabila nilai chi-square atau probabilitas  $> 0,05$ , maka model random effect sesuai untuk digunakan pada penelitian. Sedangkan, H0 ditolak dan H1 diterima apabila nilai chi-square atau probabilitas  $< 0,05$ , maka model fixed effect tepat digunakan untuk regresi data panel.

### Uji Signifikansi Parameter

Uji signifikansi parameter digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Terdapat dua metode untuk mengetahui signifikansi parameter yaitu uji parsial dan uji simultan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Uji Parsial, Uji parsial atau biasa disebut dengan uji t merupakan uji yang dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individu mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan hasil p-value dengan nilai kritis 1%, 5%, atau 10%. Adapun hipotesis sebagai berikut:

H0: jika p-value  $>$  nilai kritis. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen.

H1: jika p-value  $<$  nilai kritis. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan, Uji simultan atau biasa disebut dengan uji F merupakan uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan hasil p-value dengan nilai kritis 1%, 5%, atau 10%. Adapun hipotesis sebagai berikut:

H0: jika p-value  $>$  nilai kritis. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H1: jika p-value  $<$  nilai kritis. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan sebagai pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel terikat (Sugiyono, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nilai 0 dan 1. Nilai yang terkecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan, nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independent hampir menjelaskan semua informasi yang terdapat pada variabel dependen (Tri Basuki & Prawoto, 2016).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis ini memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean) minimum, maksimum dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	<b>ROA (X<sub>2</sub>)</b>	<b>DER (X<sub>2</sub>)</b>	<b>PBV (Y)</b>
<b>Mean</b>	0.964524	0.898769	22.34698
<b>Std. Dev</b>	5.784749	0.518630	130.5734
<b>Maximum</b>	37.56000	2.299672	848.3463
<b>Minimum</b>	0.000000	0.190000	0.336875
<b>Observations</b>	42	42	42

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen pada tahun 2019-2021 dengan jumlah observasi 42 memiliki nilai rata-rata 22,34698, nilai standar deviasi sebesar 130,5734. Disamping itu, nilai maximum dan minimum dari Nilai Perusahaan masing-masing menunjukkan 848,3463 dan 0,336875. Sehingga terlihat bahwa Nilai Perusahaan di tahun 2019- 2021 memusat pada angka  $22,34698 \pm 848,3463$ .

Profitabilitas sebagai variabel independen (X<sub>1</sub>) dengan jumlah observasi 42 memiliki nilai rata-rata 0,964524, nilai standar deviasi 5,784749. Selain itu, nilai maximum dan minimum pada tahun tersebut masing-masing memiliki nilai 37,56000 dan 0.000000. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas di tahun 2019- 2021 memusat pada angka  $0,964524 \pm 37,56000$ .

Leverage sebagai variabel independen (X<sub>2</sub>) dengan jumlah observasi 42 memiliki nilai standar deviasi 0,518630, nilai rata-rata 0,898769. Sedangkan nilai maximum 2,299672 dan minimum 0,90000 di tahun 2019-2021. Sehingga tingkat leverage pada tahun tersebut  $0.898769 \pm 2,299672$ .

### Hasil Uji Pemilihan Model

Sebelum menentukan estimasi model penelitian, terlebih dahulu dilakukan penelitian model regresi data panel. Dalam estimasi model regresi data panel terdapat tiga model estimasi, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Sedangkan untuk memilih model regresi data panel yang sesuai dilakukan beberapa Langkah uji meliputi uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil uji pemilihan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

#### Uji Chow

Uji chow adalah uji untuk pemilihan model yang akan digunakan dengan membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan hipotesis yang digunakan pada uji Chow yaitu:

$H_0$  : Model *Common Effect*

$H_1$  : Model *Fixed Effect*

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika uji F menunjukkan probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya model regresi yang untuk digunakan adalah CEM.
- Sedangkan, jika uji F menunjukkan probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah model FEM.

Hasil perhitungan uji Chow dengan taraf signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut:

**Tabel Uji Chow**

Pengukuran	Nilai Statistik	Probabilitas
Cross-section F	1.005439	0.4741
Cross-section Chi-Square	17.105608	0.1945

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji Chow dapat diketahui bahwa hasil uji Chow menghasilkan nilai statistic uji F 1,005439 dengan probabilitas 0.4741. Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai probabilitas uji F  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Oleh sebab itu, model estimasi berdasarkan hasil uji Chow adalah menggunakan *Common Effext Model* (CEM).

### Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM adalah uji yang dilakukan untuk membandingkan antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) untuk melihat manakah yang lebih baik digunakan. Dengan hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0$  : Model *Common Effect*

$H_1$  : Model *Random Effect*

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *Breusch-Pagan*  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika yang artinya menggunakan CEM.
- Sedangkan, jika nilai *Breusch-Pagan*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya menggunakan REM.

Hasil uji LM sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Uji LM**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.546769 (0.4596)	0.408871 (0.5225)	0.955640 (0.3283)

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0,546769 dengan nilai probabilitas 0,4596 Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai probabilitas *Breusch-Pagan* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dengan hipotesis model yang akan digunakan yaitu *Common Effect Model (CEM)*.

**Hasil Estimasi Data Panel**

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa model yang terpilih yaitu *Common Effect Model (CEM)*. Berikut merupakan hasil estimasi dengan menggunakan *Common Effect Model (CEM)* tentang pengaruh *profitabilitas dan leverage* terhadap nilai perusahaan.

**Tabel Uji CEM**

Variabel	Koefisien	Std Error	T-Statistik	Probabilitas
C	-90.98931	38.17495	-2.383482	0.0221
ROA	-5.434667	3.473527	-1.564596	0.1258
DER	131.9363	38.74294	3.405430	0.0015
R-Squared : 0.229775		F-statistik : 5.817275		
Adj R-Squared : 0.190276		Prob(F-stat) : 0.006152		

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 12 (2023)

**Analisis Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

Uji hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh secara individu terhadap variabel *dependen*. Adapun kriteria pengujian jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara individu variabel *independen* tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap variabel *dependen*. Sebaliknya, jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya secara individu variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Adapun hasil uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut:

**Tabel Uji T**

Variabel	Koefisien	Std Error	T-Statistik	Probabilitas
C	-90.98931	38.17495	-2.383482	0.0221
ROA	-5.434667	3.473527	-1.564596	0.1258
DER	131.9363	38.74294	3.405430	0.0015

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji t ditunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) menghasilkan koefisien regresi sebesar - 5,434667 dengan nilai t hitung sebesar -1,564596 dan probabilitas 0,1258. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > 0,05. Hal ini berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, sehingga tidak ada pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis secara parsial oleh rasio leverage (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) menghasilkan koefisien regresi sebesar 131,9363 dan nilai t hitung sebesar 3,405430 dengan nilai probabilitas 0.0015. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga, leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan digunakan untuk melihat apakah variabel *independent* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Uji simultan dapat dilihat dengan menggunakan F hitung. Adapun kriteria pengujian, jika probabilitas F hitung < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya secara bersama-sama variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Sebaliknya, jika probabilitas F hitung > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Adapun hasil uji hipotesis simultan adalah sebagai berikut:

**Tabel Uji F**

<b>F-statistik</b>	5.817275
<b>Prob (F-Statistik)</b>	0.006152

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 12 (2023)

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan F-statistik 5,817275 dengan probabilitas 0,006152 yang menunjukkan probabilitas < 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### Analisis Hasil Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dari model regresi data panel adalah sebagai berikut:

**Tabel Koefisien Determinasi**

<b>R-Square</b>	0.229775
<b>Adj R-Square</b>	0.190276

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang ada pada kolom Adj *R-square* menunjukkan nilai sebesar 0.190276. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *independen* dalam model mampu menjelaskan variabel *dependen* sebesar 19% sedangkan 81% yang lain dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel *independen* dalam model penelitian ini. Berdasarkan hal ini, dapat diketahuibahwa hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* memiliki korelasi yang lemah dikarenakan oleh besarnya komponen error.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji parsial dengan menggunakan software Eviews 12 untuk variabel profitabilitas (ROA), nilai t-statistik sebesar -1,564596 dengan probabilitas 0,1258 dimana nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari tingkat signifikansi yang diperoleh, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1258 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan PBV . Hal ini dijelaskan oleh Ginting (2021), dimana perusahaan yang mendapatkan profitabilitas yang tinggi cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk retained earnings (laba ditahan), bukan untuk dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen. Jika laba bersih yang didapatkan perusahaan semakin tinggi, maka laba yang ditahan perusahaan juga semakin tinggi, yang berakibat pada sedikitnya laba yang dibagikan untuk pemegang saham. Karena minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor, maka investor akan cenderung beranggapan bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal untuk mensejahterakan pemegang saham.

#### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji parsial dengan menggunakan software Eviews 12 untuk Variabel leverage (DER), nilai t-statistik sebesar 3,405430 dengan probabilitas 0,0015 dimana nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada saat leverage tinggi nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya saat leverage rendah dapat menurunkan nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa leverage yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Dengan tingginya leverage perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat. Hal tersebut dapat terjadi karena pelunasan bunga atas pinjaman dapat mengurangi beban biaya yang semestinya dialokasikan untuk pembayaran pajak, dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat meningkatkan nilai EAT sehingga laba perusahaan meningkat dan penilaian pasar terhadap perusahaan juga akan meningkat

## Simpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya pada Bab IV dengan menggunakan regresi data panel mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021.
2. Leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menjelaskan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi pihak akademisi, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bukti empiris, dengan topik yang sama pada penelitian selanjutnya, dengan kajian penelitian yang lebih luas.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menguji kembali faktor- faktor atau rasio lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, tidak hanya profitabilitas dan leverage. kemudian dapat menambah sampel dan periode dalam penelitian agar hasil yang didapatkan dapat lebih akurat dan maksimal.

### Daftar Pustaka

- AA Ngurah Dharma Adi Putra, Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 4044-4070 ISSN : 2301-8912
- Anzhani Pratama. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Program Studi Manajemen.
- Dedi Irawan, Nurhadi Kusuma. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1) Juni 2019, hal. 66-81 ISSN : 1693-1688.
- Dina Shafarina Dwiastuti, Vaya Juliana Dillak. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset), 11 (1), 137-146
- Farhana Nadhilah, Hidajat Sofyan Widjaja dan Reny Fitriana Kaban, 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Gorontalo Accounting Journal, Vol 5 (2), Page 174 – 185.
- Febri Indra Farizki Suhendro dan Endang Masito, 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. Journal Of Economics and Business, 5(1), 17 – 22.
- Inggi Rovita Dewi, Siti Rail Handayani, Nila Firdsudi Nuzula. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). Jurnal Administrasi Bisnis ( JAB ) Vol 17 No. 1.
- Nyoman Agus Suwardika dan Ketut Mustanda, 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan property. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 6, No. 3, 2017 : 1248-1277.
- Rafi Dima Putra dan Rilla Gantino. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan

terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*,

Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim, 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*.

Suci Anggaraini dan Rosalia Nansih Widhiastuti, 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 -2018. *Jurnal Kompleksitas Volume IX No 1*.

Tarmiji. Pengaruh Struktur Modal, Probitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 2020. (Pada sektor makan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Tirtayasa EKONOMIKA Vol. 14, No 2*